



PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Muhamad Agung Yahya

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Ai Nur Solihat

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No.24 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 212165018@student.unsil.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the influence of peer environment and self-efficacy on students' learning outcomes in economics. The research method used is a survey with an explanatory design. The population of this study consists of 118 eleventh-grade students at SMA Negeri 6 in Tasikmalaya who are enrolled in economics. The sample was selected using a saturated sampling technique. Data was collected using questionnaires, and the data analysis technique applied is multiple linear regression. The results show that there is a positive and significant influence of the peer environment on learning outcomes; a positive and significant influence of self-efficacy on learning outcomes; and a positive and significant influence of both learning motivation and peer conformity on learning outcomes.*

Keywords: *Peer Environment, Self Efficacy, Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan desain eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya yang mengambil mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 118 orang. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara efikasi diri dan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Lingkungan Teman Sebaya, Edikasi diri, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Seiring meningkatnya persaingan antarnegara di era globalisasi, kualitas pendidikan suatu negara menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya¹. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, yang mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Hasil belajar tidak hanya menggambarkan

¹ Putera Astomo, "Politik Hukum Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional Yang Responsif Di Era Globalisasi," *Masalah-Masalah Hukum* 50, no. 2 (2021): 174, <https://doi.org/10.14710/mmh.50.2.2021.172-183>.

pemahaman peserta didik terhadap materi ajar, tetapi juga mencakup perkembangan sikap, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis. Hal tersebut menegaskan bahwa mengevaluasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tabel 1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta didik	KKTP	Nilai Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
XI-3	40	76	74.75	18	22
XI-4	40	76	63.52	9	31
XI-11	38	76	76.23	20	18

Sumber : Guru SMAN 6 Tasikmalaya

Berdasarkan tabel nilai ujian yang diperoleh peserta didik sebagian besar berada di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), yang menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar mereka belum memuaskan. Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa lingkungan teman sebaya dan efikasi diri merupakan dua faktor yang kemungkinan besar berperan penting dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang cenderung berkelompok dengan teman-teman dekatnya menunjukkan perilaku belajar yang tidak optimal, di mana interaksi sosial antar teman sebaya lebih dominan daripada aktivitas belajar itu sendiri. Hal ini berimplikasi pada rendahnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru di kelas, serta kurangnya keinginan untuk berprestasi secara akademik.

² menjelaskan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Faktor internal meliputi efikasi diri, minat belajar, dan kemampuan akademik serta salah satu faktor eksternal yang sering diabaikan namun memiliki dampak signifikan adalah lingkungan teman sebaya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara lingkungan teman sebaya, efikasi diri dan hasil belajar. Misalnya, pada penelitian yang dilakukan oleh ³, menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif dan mendukung terhadap akademik berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara lingkungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap hasil belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam sejauh mana lingkungan teman sebaya dan efikasi diri mempengaruhi hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di

² Utari Oktaviani et al., "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong," *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2020): 1–6, <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>.

³ F.Y. Khosmas Marta Nensi, Aminuyati, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, no. 10 (2020): 1–8.

SMAN 6 Tasikmalaya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru, sekolah, dan para pengambil kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan program-program pembelajaran yang lebih interaktif dan motivasional, yang tidak hanya memperhatikan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga faktor-faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi hasil belajar.

KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Menurut penelitian ⁴ mengatakan bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar peserta didik yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat”. ⁵ berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar.” Sama halnya dengan pendapat ⁶ “ hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan proses belajarnya atau latihan-latihan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.” Indikator-indikator hasil belajar menurut pemikiran Gagne dalam penelitian ⁷ terbagi ke dalam lima kategori hasil belajar, diantaranya yaitu :

1. Keterampilan intelektual
2. Keterampilan motorik
3. Informasi verbal
4. Strategi kognitif
5. Sikap

Lingkungan Teman Sebaya

Menurut ⁸ lingkungan teman sebaya adalah perkumpulan orang dengan tingkat umur atau kedewasaan yang kira-kira sama dan memiliki hubungan erat serta saling tergantung. Sedangkan menurut penelitian ⁹ Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat

⁴ A. Dakhi, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA,” *URNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 8, no. 2 (2020): 468, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758/889>.

⁵ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 15, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

⁶ Dirgantara Wicaksono and Iswan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten,” *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 3, no. 2 (2019): 114.

⁷ Frans Baren Einstein Napitupulu, Injen Pardamean Butar-butur, and Herlina Hotmadinar Sianipar, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Uptd SMP Negeri 1 Pematang Siantar,” *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 2 (2023): 606, <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.385>.

⁸ (Rahma et al., 2023, p. 142)

⁹ Dita Oktaviana Ningrum, Adi Bambang Wasito, and Sudarno, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta,” *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 5.

kematangan yang sama. Indikator lingkungan teman sebaya menurut Santrock dalam ¹⁰ diantaranya yaitu :

1. Kebersamaan
2. Dukungan fisik
3. Dukungan ego
4. Intimasi atau kasih sayang

EFIKASI DIRI

Menurut ¹¹, efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan-kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal. Menurut ¹² bahwa “*Self efficacy refers to one’s perceived capabilities to learn or perform actions at designated levels*”. Hal tersebut berarti bahwa efikasi diri mengacu pada kemampuan yang dirasakan seseorang untuk belajar atau melakukan tindakan pada tingkat yang ditentukan. Indikator untuk mengukur efikasi diri, antara lain:

1. Tingkat kesulitan tugas (magnitude), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu.
2. Kekuatan keyakinan (strength), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya.
3. Generalitas (generality), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan desain penelitian ini karena peneliti bermaksud untuk mengukur pengaruh lingkungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah pada peserta didik kelas XI yang mempelajari mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang berjumlah 118 peserta didik, serta pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh. Teknik pengukuran kuesioner pada penelitian ini akan menggunakan skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2 Tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Normal

Sumber : Data Penelitian Diolah 2025

¹⁰ (Ningrum, et al 2020, p. 5)

¹¹ Hasnul Mawaddah, “Analisis Efikasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Unimal,” *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 2, no. 2 (2021): 20, <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>.

¹² Dale H. Schunk and Maria K. DiBenedetto, “Self-Efficacy and Human Motivation,” *Advances in Motivation Science* 8, no. November (2021): 2, <https://doi.org/10.1016/bs.adms.2020.10.001>.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas di atas, maka uji normalitas X1, X2 terhadap Y diperoleh nilai Asymp Sig. (2 tailed) sebesar 0,200. Hal tersebut menandakan bahwa kedua variabel memiliki tingkat kepercayaan lebih besar dari ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 3
Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Sig Deviation from Linearity	Kesimpulan
	Independen	Dependen		
1	Lingkungan Teman Sebaya (X1)	Hasil Belajar (Y)	0,823	Linier
2	Efikasi Diri (X2)	Hasil Belajar (Y)	0,052	Linier

Sumber : Data Penelitian Diolah 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.5, maka diketahui bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antar masing-masing variabel bersifat linier.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.

Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig
1	Lingkungan Teman Sebaya (X1)	Hasil Belajar	0.071
2	Efikasi Diri (X2)	Hasil Belajar	0.641

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 5

Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Tolerance	VIF
1	Lingkungan Teman Sebaya (X1)	Hasil Belajar	0,878	1,139

2	Efikasi Diri (X2)	Hasil Belajar	0,878	1,139
---	-------------------	---------------	-------	-------

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Dari hasil uji multikolinearitas tersebut, diketahui bahwa nilai tolerance masing-masing variabel memiliki nilai tolerance >10 dan VIF < 10,00, dimana hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Hpotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	5.640	11.966		0.471	0.638
	Lingkungan Teman Sebaya	0.619	0.243	0.166	2.550	0.012
	Efikasi Diri	1.333	0.127	0.683	10.498	000
a. Dependent Variable : Hasil Belajar						

Sumber : Data Penelitian Dioalah, 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) = 5,640 dan b1 = 0,619, b2 = 1,333 maka diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini dalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + b1X1 + b2X2$$

$$\hat{y} = 5,640 + 0,619X1 + 1,333X2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui nilai konstanta (a), nilai koefisien b1 Lingkungan Teman Sebaya (X1) dan b2 Efikasi Diri (X2). Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta = 5,640

Jika variabel lingkungan teman sebaya dan efikasi diri bernilai 0, maka variabel hasil belajar bernilai 5,640

b. Koefisien X1 = 0,619

Setiap variabel lingkungan teman sebaya mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara variabel efikasi tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,619.

c. Koefisien $X_2 = 1,333$

Setiap variabel efikasi diri mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel lingkungan teman sebaya tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 1,333

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	STD Error Of The Estimated
1	0.757	0.573	0.566	7.205
a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Efikasi Diri				

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Tabel 8
Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Nilai Sumbangan Efektif	Nilai Sumbangan Relatif
Lingkungan Teman Sebaya	6,72	12%
Efikasi Diri	50,61	88%
R Square = 57,3		Total = 100

Sumber : Data Penelitian, Diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R Square sebesar 0,573, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan teman sebaya dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 57,3% ($0,573 \times 100\%$) dan sisanya 42,7% ($100\% - 57,3\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti motivasi belajar, minat belajar gaya belajar dan dukungan orang tua.

3. Uji T

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.
Lingkungan Teman Sebaya	4,550	1.98081	0,012
Efikasi Diri	10,498		0,000

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Hasil perhitungan dari kedua variabel bebas adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Teman Sebaya (X_1)

Hipotesisnya adalah Terdapat pengaruh positif antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji T (parsial) dengan menggunakan SPSS versi 26, pada variabel X_1 didapatkan nilai signifikan 0,012 dan t hitung sebesar 2,550. Karena nilai signifikan $r < 0,05$ ($0,012 < 0,05$) dan t hitung $> t$ tabel ($4,550 > 1,98081$)

maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Efikas diri

Hipotesisnya adalah Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji T (parsial) dengan menggunakan SPSS versi 26, pada variabel X2 didapatkan nilai signifikan 0,000 dan t hitung sebesar 0,683. Karena nilai signifikan $r < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan t hitung $> t$ tabel ($10,498 > 1,98081$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersamaan) dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji F

Tabel 10

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Ftabel	Fhitung	Sig.
3,07	77.161	0.000

Sumber : Data Penelitian Dioalah, 2025

Untuk menganalisis uji F pada tabel 4.8 akan dihitung terlebih dahulu nilai Ftabel sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Ftabel} &= F(k; n-k) \\ &= F(2; 118-2) \\ &= F(2; 116) \\ &= 3,07 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu sebesar $77,161 > 3,07$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa artinya variabel lingkungan teman sebaya (X1) dan efikasi diri (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

PEMBAHASAN

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR

Lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa, baik dalam aspek emosional maupun akademik, Lingkungan teman sebaya berperan dalam memberikan pengaruh sosial yang signifikan karena di dalamnya terjadi proses belajar sosial, peniruan, dan internalisasi nilai-nilai. Lingkungan ini menjadi penting dalam pembelajaran karena teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional, membantu memahami materi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Interaksi antar teman sebaya pada peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya termasuk berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru, ditemukan bahwa siswa yang memiliki kelompok teman sebaya dengan kebiasaan belajar yang baik cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari teman-temannya. Sebaliknya, beberapa siswa yang bergaul dengan kelompok yang kurang memiliki kesadaran akademik cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, sering menunda tugas, dan memiliki hasil belajar yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan teman sebaya, baik dalam bentuk emosional maupun akademik, dapat menjadi faktor yang mendorong peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji T menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data nilai T_{hitung} 4.550 dan nilai Sig. 0.012. Karena nilai signifikan $r < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Secara spesifik, peserta didik yang memiliki lingkungan teman sebaya yang suportif cenderung lebih aktif dalam kegiatan akademik, lebih sering berdiskusi, serta saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa indikator kebersamaan memiliki kontribusi terbesar dalam pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, disusul oleh dukungan fisik, dukungan ego, dan intimasi atau kasih sayang. Fenomena ini juga terlihat dalam kegiatan belajar kelompok yang rutin dilakukan oleh beberapa siswa di SMAN 6 Kota Tasikmalaya, di mana mereka saling berbagi materi dan membantu teman yang mengalami kesulitan memahami pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat rasa kebersamaan dalam kelompok teman sebaya, semakin besar pula dorongan yang diberikan dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan *Grand Theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial dari Albert Bandura, yang menegaskan bahwa individu belajar melalui interaksi sosial dan pengamatan terhadap perilaku orang lain. Dalam konteks penelitian ini, peserta didik yang berada di lingkungan teman sebaya yang positif cenderung meniru perilaku akademik yang baik dari teman-temannya. Model pembelajaran sosial yang terjadi dalam kelompok sebaya dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa. Bandura juga menekankan bahwa lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku individu, sehingga hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa lingkungan teman sebaya yang mendukung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Santrock (2009) dalam¹³ “kelompok teman sebaya juga menjadi suatu komunitas belajar dimana terjadi Pembentukan peran dan standar sosial yang berhubungan dengan pekerjaan dan prestasi” artinya kelompok teman sebaya tidak hanya sebagai lingkungan belajar melainkan juga menjadi suatu komunitas belajar, sehingga kesertaan siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang baik maka hasil belajarnya juga baik.

Dengan demikian, berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

¹³ Ni Putu Krisna Maheni, “Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no. 1 (2019): 88, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>.

Interaksi yang terjadi dalam kelompok teman sebaya memberikan dampak positif dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk berada dalam lingkungan teman sebaya yang kondusif agar dapat meningkatkan hasil belajar mereka

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran, efikasi diri berperan penting karena memengaruhi bagaimana peserta didik merespons tantangan akademik, menentukan tingkat usaha yang mereka lakukan, serta ketahanan mereka dalam menghadapi kesulitan. Peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya menghadapi berbagai tantangan dalam memahami materi pelajaran ekonomi, yang memerlukan pemahaman konseptual mendalam serta kemampuan analisis yang baik. Fenomena yang diamati menunjukkan bahwa beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, peserta didik dengan efikasi diri rendah cenderung merasa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal-soal yang memerlukan pemahaman mendalam dan lebih mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Sebaliknya, peserta didik dengan efikasi diri tinggi lebih berani untuk mencoba menyelesaikan soal, aktif bertanya saat mengalami kebingungan, serta lebih tekun dalam mencari referensi tambahan. Fenomena ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak hanya memengaruhi motivasi belajar siswa tetapi juga berdampak langsung pada hasil belajar mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif bagi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji T menggunakan aplikasi SPSS diperoleh data nilai T_{hitung} 10,498 dan nilai $Sig.$ 0.000. Karena nilai signifikan $r < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Efikasi diri yang tinggi membuat peserta didik lebih mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, mengatasi hambatan dalam belajar, serta menunjukkan usaha lebih untuk mempelajari materi yang kompleks. Kemampuan ini tidak terlepas dari motivasi intrinsik yang mendorong mereka untuk terus berusaha, bahkan ketika menghadapi kesulitan dalam memahami konsep ekonomi. Dalam hal ini, temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan peserta didik dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Grand Theory* yang digunakan yaitu teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa perilaku individu, termasuk hasil belajar, dipengaruhi oleh interaksi antara faktor lingkungan, personal, dan perilaku. Dalam konteks pembelajaran, efikasi diri sebagai faktor personal berkontribusi besar terhadap motivasi dan upaya peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih gigih dalam belajar dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Keyakinan ini mendorong mereka untuk percaya bahwa usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil positif, sehingga mereka mampu mengatasi kesulitan belajar dengan lebih baik.

Penelitian terdahulu¹⁴ berjudul pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi mendukung hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,70%. Sehingga dari penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi hasil belajar karena efikasi dapat menggerakkan usaha dalam mencapai tujuan. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan Nur Fadliyah dan Arief mendukung terhadap penelitian ini yang menyatakan bahwa efikasi diri siswa mempengaruhi hasil belajar.

Dengan demikian, berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keyakinan peserta didik terhadap kemampuan mereka sendiri memiliki peran penting dalam menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam hasil belajar. Peserta didik dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik, lebih gigih dalam menyelesaikan tugas, serta lebih mampu mengatasi kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR

Lingkungan teman sebaya merupakan sekumpulan individu yang memiliki hubungan sosial erat dan dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku serta pola pikir seseorang. Sementara itu, efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Efikasi diri yang tinggi memungkinkan peserta didik untuk menghadapi tantangan akademik dengan percaya diri dan ketekunan yang lebih besar. Kedua faktor ini menjadi penting dalam pembelajaran karena dapat menentukan bagaimana peserta didik merespons kesulitan serta mengembangkan strategi belajar yang efektif. Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas XI di SMAN 6 Kota Tasikmalaya, khususnya pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Tantangan tersebut mencakup kesulitan memahami konsep ekonomi serta menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan yang beragam. Lingkungan teman sebaya dan efikasi diri menjadi faktor utama yang berperan dalam menghadapi tantangan tersebut.

Peserta didik yang berada dalam kelompok teman sebaya yang memiliki semangat belajar tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti ritme belajar yang sama, sehingga meningkatkan kualitas akademik mereka. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung, seperti kelompok yang kurang peduli terhadap pembelajaran, dapat menghambat perkembangan akademik peserta didik dengan menurunkan fokus dan motivasi belajar mereka. Efikasi diri juga terbukti memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil belajar. Peserta didik dengan tingkat efikasi diri yang tinggi menunjukkan sikap percaya diri dalam menyelesaikan tugas, lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, serta lebih aktif dalam mencari solusi ketika menghadapi hambatan dalam belajar. Sebaliknya, peserta didik dengan efikasi diri rendah lebih mudah merasa cemas dan ragu terhadap kemampuannya, yang dapat menghambat pencapaian akademik mereka.

¹⁴ Reny Nur Fadilah and Mohamad Arief Rafsanjani, "Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 3 (2021): 581–88, <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>.

Temuan ini sejalan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup keyakinan diri atau efikasi diri, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, termasuk lingkungan teman sebaya. Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, lebih gigih dalam berusaha, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi hambatan. Sebaliknya, peserta didik dengan efikasi diri rendah lebih cenderung merasa cemas atau pesimis dalam menghadapi tantangan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka.

Di sisi lain, lingkungan teman sebaya memainkan peran penting dalam proses belajar, karena lingkungan yang positif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Ketika siswa merasa diterima, didorong, serta mendapatkan umpan balik yang baik dari teman-temannya, mereka akan lebih termotivasi untuk berusaha dan mencapai hasil yang baik. Sebaliknya, jika lingkungan teman sebaya tidak mendukung atau bahkan merugikan, seperti adanya teman yang tidak peduli terhadap belajar atau cenderung mengalihkan perhatian dari tujuan akademik, maka hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan¹⁵ yang berjudul “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 10” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel interaksi teman sebaya dan *self-efficacy* secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar peserta didik. Artinya interaksi teman sebaya dan *self-efficacy* secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa baik faktor internal (efikasi diri) maupun eksternal (lingkungan teman sebaya) memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori kognitif sosial Albert Bandura, yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan produk dari interaksi antara keyakinan diri siswa dan pengaruh lingkungan sosial mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar”, diperoleh simpulan sebagai berikut : 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya semakin positif lingkungan teman sebaya yang dimiliki peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya semakin tinggi efikasi yang dimiliki peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dimana f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} . Artinya semakin baik lingkungan teman sebaya dan tinggi

¹⁵ Nur Latifah Hidayati, Septiana Wijayanti, and Fery Firmansah, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 10,” *Numeracy* 10, no. 2 (2023): 65–79, <https://doi.org/10.46244/numeracy.v10i2.2241>.

efikasi yang dimiliki peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dakhi. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA." *URNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 8, no. 2 (2020): 468.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758/889>.
- Astomo, Putera. "Politik Hukum Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional Yang Responsif Di Era Globalisasi." *Masalah-Masalah Hukum* 50, no. 2 (2021): 172–83. <https://doi.org/10.14710/mmh.50.2.2021.172-183>.
- Hidayati, Nur Latifah, Septiana Wijayanti, and Fery Firmansah. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 10." *Numeracy* 10, no. 2 (2023): 65–79.
<https://doi.org/10.46244/numeracy.v10i2.2241>.
- Maheni, Ni Putu Krisna. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11, no. 1 (2019): 85.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20077>.
- Marta Nensi, Aminuyati, F.Y. Khosmas. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Pontianak." *Jurnal Pendiidkan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, no. 10 (2020): 1–8.
- Mawaddah, Hasnul. "Analisis Efikasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Unimal." *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 2, no. 2 (2021): 19.
<https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>.
- Napitupulu, Frans Baren Einstein, Injen Pardamean Butar-butur, and Herlina Hotmadinar Sianipar. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Uptd SMP Negeri 1 Pematang Siantar." *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 2 (2023): 602–14. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.385>.
- Ningrum, Dita Oktaviana, Adi Bambang Wasito, and Sudarno. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1–11.

- Nur Fadilah, Reny, and Mohamad Arief Rafsanjani. "Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 3 (2021): 581–88. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>.
- Oktaviani, Utari, Siti Kumawati, Mila Nurul Apriliyani, Heny Nugroho, and Eka Susanti. "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong." *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2020): 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>.
- Rahma, Utia, Fifi Yasmi, and Yasrial Chandra. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA N 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman." *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 1, no. 2 (2023): 141–48. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.85>.
- Schunk, Dale H., and Maria K. DiBenedetto. "Self-Efficacy and Human Motivation." *Advances in Motivation Science* 8, no. November (2021): 153–79. <https://doi.org/10.1016/bs.adms.2020.10.001>.
- Wicaksono, Dirgantara, and Iswan. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten." *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 3, no. 2 (2019): 111–26.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.